

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis data maka penulis dalam tahapan ini akan menyimpulkan beberapa hal yang didasarkan kepada rumusan masalah yang telah ditentukan. Kesimpulan tersebut ialah sebagai berikut :

##### A. 1. Kesimpulan Umum

1. Tantangan disintegrasi bangsa dan modernisasi serta globalisasi memiliki kaitan dengan sikap nasionalisme Indonesia. Kaitan tersebut ialah *pertama*, tantangan disintegrasi bangsa diakibatkan oleh menebalnya rasa fanatisme kedaerahan yang lebih besar daripada rasa kebangsaan sebagai bangsa yang satu (nasionalisme). *Kedua*, tantangan modernisasi dan globalisasi juga memiliki keterkaitan dengan sikap dan rasa nasionalisme karena proses modernisasi dan globalisasi dikhawatirkan dan diyakini akan menipiskan nilai-nilai dan kepribadian nasional (nasionalisme) dan lebih menonjolkan serta mengutamakan nilai-nilai asing.
2. Pengaplikasian nilai-nilai nasionalisme dapat diwujudkan dengan mencintai berbagai hal yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Seperti pendidikan, karya-karya atau budaya nasional, produk dalam negeri, dan lain sebagainya. Pengaplikasian nilai nasionalisme dapat melalui berbagai elemen kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia, seperti lewat karya seni maupun lewat karya ilmiah berupa tulisan. Perwujudan lainnya ialah dengan cara penyikapan

dinamika kebangsaan yang terlebih dahulu dilakukan melalui pengkajian-pengkajian dan dengan memaknai, menghayati dan memperingati momen-momen penting kebangsaan khususnya yang berkenaan dengan rasa kebangsaan dan wawasan kebangsaan.

3. Sarana yang paling utama untuk menumbuhkan sikap nasionalisme ialah melalui pendidikan. Pendidikan yang diberikan kepada masyarakat Indonesia harus mampu mengenalkan realita kehidupan kebangsaan yang majemuk dan tidak menonjolkan kecintaan yang berlebihan terhadap etnis asalnya. Namun berbagai sarana juga dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme, seperti budaya, bahasa dan kebijakan pemerintah yang memihak pada kepentingan publik.

#### **A. 2. Kesimpulan Khusus**

1. Disintegrasi bangsa terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor. *Pertama*, ialah bahwa secara historis bangsa Indonesia ialah merupakan sebuah kerajaan yang saling bersaing dalam bentuk nusantara dan bangsa Indonesia pernah menjadi bangsa yang berdiri sendiri-sendiri ketika mengalami sistem negara serikat. *Kedua*, disintegrasi bangsa juga disebabkan oleh faktor ekonomi, yaitu tidak meratanya pendistribusian sumber daya alam sehingga memunculkan kecemburuan antar daerah. Padahal Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam yang hampir merata di seluruh wilayah Indonesia. *Ketiga*, ialah dengan kebijakan politik yang sentralistik menyebabkan munculnya kesenjangan antar daerah. Khususnya pusat dan daerah. *Keempat*,

ialah dengan munculnya otonomi daerah menyebabkan seolah munculnya raja-raja kecil di setiap daerah.

2. Upaya untuk menanggulangi tantangan disintegrasi bangsa ialah dengan cara memperkuat sendi persatuan dan kesatuan yaitu dari sendi ekonomi, politik dan ideologi negara. Dari segi ekonomi ialah dengan cara membuat kebijakan kebijakan yang merata dan tidak bersifat diskriminatif terhadap daerah-daerah di Indonesia. Sedangkan segi politis dan ideologis ialah bahwa kebijakan pemerintah jangan sampai menimbulkan kesenjangan antar daerah dan menjadikan Pancasila sebagai ideologi bersama yang dapat mengeratkan keberagaman yang dimiliki oleh bangsa Indonesia.
3. Penyaringan budaya harus dilakukan agar proses modernisasi dan globalisasi yang sedang dialami oleh Indonesia tidak sampai mengakibatkan jiwa nasionalisme dan kepribadian bangsa menjadi hilang. Modernisasi dan globalisasi seharusnya menjadi pemer kaya bagi budaya nasional yang sudah dimiliki oleh bangsa Indonesia. Modernisasi dan globalisasi yang terjadi agar tidak menghilangkan jiwa nasionalisme harus memiliki penyaring sehingga budaya barat yang masuk tidak akan menghilangkan budaya dan kepribadian bangsa Indonesia.
4. Organisasi kemahasiswaan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menumbuhkan sikap nasionalisme karena ormawa merupakan tempat untuk menumbuhkan daya kritis mahasiswa selain di bangku kuliah. Melalui daya kritis itu kemudian dapat tertanam sikap dan watak nasionalisme seorang

warga negara-bangsa. Variasi cara yang digunakan beragam sesuai dengan jenis dan karakter ormawa tersebut.

5. Berbagai kegiatan yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap nasionalisme melalui ormawa yang mereka geluti antara lain, *pertama*, melakukan diskusi ataupun seminar tentang kebangsaan, *Kedua*, dengan turun langsung kepada masyarakat dengan cara advokasi, aksi massa atau pengabdian lainnya sebagai wujud penyikapan terhadap dinamika kebangsaan dan pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh. *Ketiga*, dengan menyusun kurikulum keormawaan yang berkaitan dengan sikap nasionalisme. *Keempat* ialah dengan menggunakan media massa, khususnya media cetak, sebagai alat propaganda untuk menyikapi masalah kebangsaan. *Kelima*, ialah dengan memperingati hari besar – hari besar yang diperingati oleh negara.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis bermaksud untuk memberikan saran atau rekomendasi mengenai pokok permasalahan yang sedang dibahas. Saran atau rekomendasi tersebut antara lain :

1. Kepada para pelaku supra struktur dan infra struktur politik di Indonesia sekiranya perlu menaruh perhatian lebih terhadap fenomena disintegrasi bangsa dan globalisasi yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia agar tantangan disintegrasi bangsa dan globalisasi tidak menjadi paradoks yang kemudian akan memecah belah dan menghancurkan eksistensi negara-bangsa

Indonesia. Perhatian tersebut dapat dilakukan dengan cara mengedepankan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia dalam berbagai aspek kehidupan.

2. Kepada pemerintah pusat sebagai pemegang pucuk kekuasaan, politik dan pemerintahan, agar senantiasa mengeluarkan kebijakan publik yang tidak diskriminatif antar daerah di Indonesia. Pemerintah daerah agar melaksanakan dengan penuh otonomi daerah dalam upaya untuk memajukan daerah, tidak mengeluarkan sikap yang menonjolkan ego kedaerahan, mengedepankan identitas nasional tanpa menghilangkan atau menipiskan nilai-nilai kearifan lokal.
3. Lembaga penyelenggara pendidikan, baik formal maupun non-formal agar segera melakukan penguatan akan aktualisasi Pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup rakyat Indonesia serta perlunya penguatan pemahaman akan kebudayaan dan identitas nasional sangat diperlukan dan sudah selangkahnya diberikan dalam berbagai jenjang kehidupan dan lapisan kehidupan sosial. Hal ini sebagai upaya pencegahan terhadap fenomena disintegrasi yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan serta globalisasi yang dapat mengikis habis identitas, kepribadian dan kebudayaan nasional.
4. Semua elemen dalam kehidupan bernegara yaitu pemerintah, mahasiswa, partai politik, organisasi kemasyarakatan dan generasi muda, agar melakukan penyaringan budaya sehingga proses modernisasi dan globalisasi yang sedang dialami oleh Indonesia tidak sampai mengakibatkan jiwa nasionalisme dan kepribadian bangsa menjadi hilang. Modernisasi dan globalisasi yang terjadi

agar tidak menghilangkan jiwa nasionalisme harus memiliki penyaring sehingga budaya barat yang masuk tidak akan menghilangkan budaya dan kepribadian bangsa Indonesia.

5. Kepada para aktivis mahasiswa agar selalu turut serta dan melakukan pengkajian dan penyikapan terhadap berbagai dinamika kebangsaan khususnya yang berkenaan dengan sikap nasionalisme. Hal ini juga sebagai upaya perwujudan peran dan fungsi mahasiswa dalam kehidupan sosial.
6. Kepada para aktivis mahasiswa, kegiatan dan dinamika organisasi mahasiswa agar selalu diarahkan kepada penyikapan kehidupan berbangsa dan bernegara oleh berbagai organisasi mahasiswa yang berbeda ideologi maupun sifat dan ruang lingkupnya. Karena pada dasarnya organisasi mahasiswa merupakan kelompok penekan yang paling utama dalam menghadapi dinamika kebangsaan.
7. Kepada kampus UPI dan UNPAD agar kegiatan kemahasiswaan harus terus diakomodir dan diarahkan kepada berbagai kegiatan yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan pengetahuan dan penyikapan dinamika kebangsaan Indonesia. Hal tersebut juga sebagai perwujudan kampus sebagai lembaga yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan sosial kemasyarakatan.
8. Kepada kampus UPI dan UNPAD agar melakukan dan melaksanakan tatanan kehidupan dan lingkungan kampus yang berfungsi sebagai poros utama pergerakan mahasiswa agar selalu diarahkan kepada penumbuhan dan pematangan karakter mahasiswa yang memiliki peran dan fungsi yang strategis dalam kehidupan sosial masyarakat Indonesia.